

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa tradisi air purnama merupakan tradisi yang dilakukan masyarakat Desa Lontar secara turun temurun. Tradisi ini dilakukan pada malam jumat tepat pada tanggal 14 bulan hijriah, dan tepat ketika bulan purnama muuncul. Masyarakat Desa Lontar percaya bahwa air yang telah didoakan ketika bulan purnama ini dipercaya dapat menyembuhkan berbagai gangguan atau penyakit baik medis maupun non-medis yang biasa dikenal dengan *ruqyah*. Berdasarkan landasan QS. Yunus ayat 58 yang menegaskan bahwa al-Qur'an adalah obat bagi apa yang ada terdapat di dalam dada manusia, sebagai penyembuh bagi penyakit-penyakit ruhani, seperti ragu, dengki, takabur dan sebagainya. Bahkan tak sedikit masyarakat yang percaya bahwa dengan meminum air yang telah dibacakan doa pada saat bulan purnama ini dapat menyembuhkan penyakit fisik, seperti demam. Selain itu, yang juga dipercaya oleh masyarakat adalah bahwa bulan purnama (*fullmoon*) memiliki keistimewaan tersendiri, maka dari itu di sunnahkan berpuasa di tanggal-tanggal tersebut. Dan hari jum'at merupakan hari yang dikelilingi cahaya kemuliaan dan diagungkan oleh umat Islam kerana banyak amalan ibadah yang dapat dilakukan di hari itu. Maka dari itu tradisi ini dilakukan pada hari jumat.

B. SARAN/REKOMENDASI

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di bidang ilmu *Living Qur'an*, pada bagian ini peneliti ingin memberikan beberapa saran yang

mungkin akan berguna untuk penelitian selanjutnya. Pengembangan penelitian selanjutnya dapat diperdalam lagi dengan menggunakan metode atau sumber penelitian yang berbeda dan lebih luas lagi.